

Pelatihan Perencanaan Pembangunan Desa Seruni Mumbul dalam Rangka Mendorong Pencapaian SDG's di Lombok Timur

Jaka Anggara¹, Muhammad Dzul Fadlli², Adhitya Bagus Singandaru³, Vici Handalusia⁴, Baiq Satripta Wijimulawiani⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Email: ¹jakaanggara@unram.ac.id, ²fadlli@unram.ac.id, ³ab.singandaru@unram.ac.id,
⁴vicihandalusia@unram.ac.id, ⁵baiqsatriptaw@unram.ac.id

Abstrak

Regulasi penggunaan anggaran oleh Pemerintah Desa senantiasa berubah. Regulasi yang berubah ini menuntut aparat desa dan masyarakat memahami regulasi terbaru agar mampu melakukan penyusunan prioritas anggaran pembangunan termasuk untuk penyusunan program yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDG's). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan sebagai wadah untuk memberi pemahaman dan pengetahuan kepada perangkat desa tentang (a) Konsep dan Definisi SDG's; (b) Peranan desa dalam mewujudkan SDG's; (c) Perencanaan pembangunan untuk mewujudkan SDG's. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, solusi yang dilakukan yakni dengan dilakukannya penyuluhan kepada peserta dengan menggunakan metode ceramah disertai dengan diskusi. Kegiatan ini dikatakan berjalan baik dan berhasil yang dinilai dari beberapa indikator yaitu: (1) Peserta yang hadir adalah perangkat desa dan tokoh masyarakat telah memahami materi yang disampaikan. (2) Pemerintah desa memiliki rencana unggulan pembangunan dalam rangka mendorong pencapaian SDG's. Saran yang berkenaan dengan kegiatan ini adalah (1) Tim dapat melakukan kegiatan pada lokasi yang sama dalam bentuk pendampingan teknis perencanaan pembangunan sehingga program-program dapat disusun untuk pencapaian SDG's; (2) Partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan dalam perencanaan pembangunan.

Kata Kunci: *Perencanaan Pembangunan, Pemerintah Desa, SDG's Desa, Desa Seruni Mumbul*

Abstract

Regulations on the use of the budget by the Village Government are constantly changing. These changing regulations require village officials and the community to understand the latest regulations in order to be able to make development budget priorities, including for preparing programs that support the achievement of Sustainable Development Goals (SDG's). Community Service Activities aim as a forum to provide understanding and knowledge to village officials about (a) the Concept and Definition of SDG's; (b) The role of the village in realizing SDG's; (c) Development planning to realize SDG's. In order to achieve these goals, the solution is to carry out counseling to participants using the lecture method accompanied by discussion. This activity was said to have run well and was successful as assessed by several indicators, namely: (1) The participants who attended were village officials and community leaders had understood the material presented. (2) The village government has a superior development plan in order to encourage the achievement of SDG's. Suggestions regarding this activity are (1) Teams can carry out activities at the same location in the form of development planning technical assistance so that programs can be developed to achieve SDG's; (2) Public participation needs to be increased in development planning.

Keywords: *Development Planning, Village Government, SDG's Village, Seruni Mumbul Village*

PENDAHULUAN

Prioritas penggunaan dana desa pada tahun 2023 digunakan untuk pemulihan ekonomi nasional, program prioritas nasional, dan mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* Desa (SDGs Desa). Adanya penggunaan dana desa yang diarahkan untuk program prioritas ini tertuang didalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023. Pemerintah desa memerlukan penguatan kapasitas dalam rangka penyusunan program kerja yang sesuai dengan prioritas pembangunan yang sesuai dengan peraturan menteri desa tersebut.

Pembangunan menurut Todaro & Smith (2014) adalah realitas fisik dan keadaan pikiran di mana masyarakat memiliki, melalui beberapa kombinasi proses sosial, ekonomi, dan kelembagaan, mengamankan sarana untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Adanya *Sustainable Development Goals* adalah salah satu ukuran yang dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pencapaian pembangunan yang telah dilakukan. Pembangunan pada tingkat desa juga diarahkan agar mampu mencapai *Sustainable Development Goals* Desa (SDGs Desa).

SDGs Desa merupakan upaya terpadu Pembangunan Desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya permendes Nomor 8 Tahun 2022 ini mengatur terkait dua hal yaitu a) Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2023; dan b) pedoman umum pelaksanaan penggunaan Dana Desa tahun 2023. SDGs Desa merupakan salah satu bagian penting dalam prioritas pembangunan.

Pemerintah desa perlu memahami dan mampu menjadikan SDGs Desa menjadi prioritas pembangunan didesa terutama dalam penggunaan dana desa sebagaimana arahan dari peraturan permendes. Adanya peraturan baru ini menuntut agar aparat desa beserta tokoh-tokoh yang ada didesa perlu memahami bagaimana regulasi terbaru. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan perencanaan pembangunan yang berbasis pada prioritas pembangunan dengan SDGs Desa. Sehingga pada pengabdian ini ingin dilakukan “Pelatihan Perencanaan Pembangunan Untuk Pemerintah Desa Dalam Rangka Mendorong Pencapaian SDG’s Di Desa Seruni Mumbul Lombok Timur”.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan pengetahuan kepada peserta kegiatan khususnya perangkat desa. Kegiatan ini membahas mengenai (a) Konsep dan Definisi SDG’s; (b) Peranan desa dalam mewujudkan SDG’s; (c) Perencanaan pembangunan untuk mewujudkan SDG’s. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka solusi yang telah dilakukan yakni mengadakan kegiatan pelatihan untuk perangkat desa dan masyarakat yang penyampaianannya menggunakan metode ceramah dan diskusi.

METODE

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat dipecahkan dengan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang Perencanaan Pembangunan Untuk Pemerintah Desa Dalam Rangka Mendorong Pencapaian SDG’s.

Terdapat dua langkah yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Pertama, melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kedua, pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Langkah persiapan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yakni mencakup perencanaan dan pengaturan pelaksanaan kegiatan. Perencanaan dilakukan dengan menentukan jumlah peserta dan target peserta, waktu pelaksanaan, dan susunan acara, serta pembuatan undangan. Adapun pengaturan pelaksanaan kegiatan secara teknis dilakukan dengan menghubungi Kepala Desa dan perangkat desa untuk mendiskusikan dan mengatur persiapan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini, tim pengabdian masyarakat bersama perangkat desa mengatur undangan dan penyebaran undangan serta mendiskusikan teknis pelaksanaan kegiatan.

Langkah kedua yaitu pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini yakni terkait pelaksanaan kegiatan pada waktu pelaksanaannya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan yang telah disepakati dengan kepala Desa. Pada langkah ini dilakukan tatap muka dengan peserta pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan rangkaian pembukaan, sambutan, materi dan diskusi. Kegiatan ini yakni berupa penyampaian materi- materi dengan metode ceramah terkait dengan Perencanaan Pembangunan Untuk Pemerintah Desa Dalam Rangka Mendorong Pencapaian SDG’s. Adapun materi-materi yang disampaikan

adalah (1) Pengertian dan konsep SDG's Desa; (2) Prioritas pembangunan dan dana desa untuk SDG's; (3) Diskusi penyusunan rencana unggulan pembangunan dalam rangka mendorong pencapaian SDG's.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat diuraikan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Waktu Pelaksanaan dan Peserta

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 November dimulai pada jam 13.30 WITA hingga 15.30 WITA. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh sebanyak 20 orang dari unsur aparat desa, tokoh masyarakat, pemuda maupun masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah tokoh-tokoh yang sering terlibat dalam proses perencanaan pembangunan desa. Peserta ini nantinya yang akan mendiskusikan prioritas pembangunan dalam musyawarah desa. Pelatihan ini memang diarahkan dan ditujukan kepada mereka yang kelak akan orang-orang yang berkepentingan dalam proses Perencanaan Pembangunan Untuk Pemerintah Desa Dalam Rangka Mendorong Pencapaian SDG's.

2. Rangkaian Kegiatan

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat pelatihan Perencanaan Pembangunan Untuk Pemerintah Desa Dalam Rangka Mendorong Pencapaian SDG's sebagai berikut:

a) Pembukaan

Kegiatan pelatihan diawali oleh kata pengantar oleh salah satu anggota tim yang menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan ini. Poin penting yang disampaikan bahwa kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mataram. Pelaksanaan kegiatan ini didanai secara mandiri oleh dosen. Ada tujuan kegiatan ini sebagai pengabdian dalam rangka peningkatan kapasitas perangkat desa dan masyarakat dalam melakukan prioritas perencanaan pembangunan yang berbasis pada Pencapaian SDG's.

b) Sambutan dan Pembukaan Acara

Pada kegiatan ini disampaikan sambutan oleh Sekretaris Desa yang sekaligus membuka acara. Dalam sambutannya, Sekretaris Desa menyampaikan ucapan terima kasih atas kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan yang diadakan di Desa Seruni Mumbul. Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi perangkat desa yang ikut terlibat dalam kegiatan perencanaan pembangunan. Sekaligus meningkatkan kapasitas masyarakat yang hadir agar memahami bagaimana proses perencanaan pembangunan khususnya dalam rangka mendorong percepatan pencapaian SDG's Desa.

c) Pelatihan

Tim melalui ketua tim pengabdian masyarakat melakukan presentasi materi. Metode untuk melakukan presentasi ini yakni dengan metode ceramah. Dalam presentasi ini diberikan materi yang terdiri atas

(1) Pengertian dan konsep SDG's Desa untuk memberikan gambaran secara umum mengenai materi kegiatan yang berkenaan dengan pengertian dan konsep dasar dari SDG's Desa.

(2) Prioritas pembangunan dan dana desa untuk SDG's yang menggambarkan bagaimana pemerintah menyusun program prioritas dalam perencanaan pembangunan di desa sekaligus membahas bagaimana pengalokasian anggaran desa seperti penggunaan dana desa untuk mendanai program prioritas pembangunan untuk mendorong pencapaian SDG's. Selain itu, tim juga menyampaikan bagaimana secara teoritis dan best practice dari desa lain mengenai prioritas pembangunan melalui dana desa dalam mendorong pencapaian SDG's Desa.

d) Pelaksanaan Diskusi

Pelaksanaan diskusi memberikan beberapa poin penting yang menjadi kesimpulan atas pelaksanaan diskusi, diantaranya

- a. Peserta sepakat bahwa pelaksanaan perencanaan pembangunan harus dilakukan secara baik dan diarahkan untuk pencapaian goals dari SDG's Desa.

- b. Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur harus mempunyai program prioritas yang sejalan dengan arah SDG's. Dalam rangka pencapaian SDG's berupa Desa Tanpa Kemiskinan, Desa Tanpa Kelaparan, Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan, dan Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaktif, pemerintah desa dapat merencanakan program prioritas berupa pemberian bibit Ayam yang akan dikelola oleh masyarakat. Pemberian bibit Ayam ini dianggarkan dari APBDes sehingga desa ikut terlibat dalam kelembagaan yang dinamis untuk mendorong kemajuan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pendapatan masyarakat. Selain itu, bibit Ayam ini nantinya akan diarahkan untuk dijual melalui BUMDes dan prioritas konsumen adalah masyarakat desa Seruni Mumbul. Hal ini guna mendorong peningkatan konsumsi protein masyarakat yang dapat di peroleh dengan harga yang lebih murah dari harga yang ada di pasar. Program tersebut dicanangkan menjadi salah satu program prioritas yang akan dilakukan oleh Desa Seruni Mumbul.

Diskusi

Perencanaan Pembangunan ialah teknik atau cara dalam rangka mencapai yang diharapkan untuk dicapai dalam pembangunan. Dengan demikian akan bisa membawa masyarakat yang maju dan sejahtera. Perencanaan pembangunan merupakan akumulasi kebijaksanaan dan program pembangunan yang dapat menstimulus swasta dan masyarakat agar mampu menggunakan sumberdaya yang ada secara lebih produktif.

Jensen (1995) memiliki rekomendasi untuk perencanaan pembangunan agar memberi perhatian pada hal yang bersifat kompleks. Dengan demikian didalam proses perencanaan perlu mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki. Ketersediaan sumber daya seperti sumber daya manusia, sumber daya fisik, sumber daya alam, dan sumber daya lainnya perlu untuk diperhatikan.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mendorong proses pembangunan berjalan secara terpadu dan efisien. Terdapat lima tujuan dan fungsi utama perencanaan pembangunan nasional di Indonesia yaitu:

1. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar Daerah
3. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif dan adil.
4. Menjamin keterkaitan dan konsistensi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
5. Untuk mengoptimalkan partisipasi dan peran masyarakat dalam perencanaan.

Jenis-jenis Perencanaan pembangunan terdiri atas rencana jangka panjang, rencana jangka menengah, dan rencana jangka pendek. Adapun Rencana Jangka Panjang umumnya terkait perencanaan dalam jangka waktu 10-25 tahun. Sebagai contoh era pemerintahan Soeharto yang memiliki rencana pembangunan jangka panjang dengan durasi rencana pembangunan selama 25 tahun. Hal ini tertuang didalam Garis Besar Haluan Negara. Namun saat ini, rencana jangka panjang baik secara nasional maupun daerah mempunyai rencana selama 20 tahun.

Rencana jangka menengah pada umumnya memiliki rentang waktu 4-5 tahun. Rencana jangka menengah merupakan jabaran atas perencanaan jangka panjang. Dengan demikian rencana jangka menengah sifatnya lebih operasional. Didalam rencana jangka menengah akan termuat sasaran dan target pembangunan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal tersebut agar lebih terukur dan dapat dijadikan acuan untuk move.

Rencana jangka pendek pada dasarnya mencakup 1 tahun. Dengan kata lain, jenis perencanaan ini disebut juga sebagai rencana tahunan. Rencana tahunan merupakan turunan/penjabaran dari rencana jangka menengah. Karena bersifat jangka pendek, maka rencana tahunan ini dibuat sangat operasional. Didalam rencana ini akan mencakup program dan kegiatan, dan dilengkapi dengan pendanaannya. Selain itu, rencana tahunan memuat indikator dan target kinerja dari kegiatan/program yang direncanakan pemerintah. Program/kegiatan ini dijadikan dasar untuk menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja baik pada tingkat Nasional (RAPBN) maupun pada tingkat Daerah (RAPBD). Rencana tahunan yang mencakup semua sektor dinamakan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sedangkan khusus untuk suatu sektor atau bidang dinamakan Rencana Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) SKPD.

Pembangunan adalah proses peningkatan kualitas hidup di kota dan desa. Pembangunan pedesaan sebagai bentuk pembangunan yang berkelanjutan dan menyeluruh selalu menjadi salah satu perhatian utama

pembangunan setiap negara dan dianggap sebagai strategi penting untuk menyediakan kebutuhan dasar dan distribusi manfaat yang optimal yang dihasilkan dari pembangunan nasional. kehidupan sosial ekonomi masyarakat miskin di desa dan menghadapi modernisasi masyarakat pedesaan. Pembangunan pedesaan akan mengubah desa dari isolasi tradisional menjadi masyarakat yang merosot dengan ekonomi nasional. (Gilaninia, 2015).

Perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah desa haruslah mencerminkan indikator keberhasilan pembangunan seperti yang diukur didalam SDG's Desa. SDGs Desa adalah pembangunan total atas desa yaitu:

1. Seluruh aspek pembangunan harus dirasakan manfaatnya oleh warga desa tanpa ada yang terlewat (*no one left behind*).
2. Pembangunan desa mengarah pada 18 tujuan pembangunan berkelanjutan.
3. Generasi mendatang tetap menjadi bagian dari pelaksanaan dan pemanfaatan pembangunan

Sebelum adanya SDGs Desa, desa melakukan pembangunan belum terarah dan berkelanjutan untuk mewujudkan Desa yang makmur dan mandiri. Setelah hadirnya SDGs Desa maka arah tujuan pembangunan di desa lebih terarah dan terukur untuk makmur dan mandiri dengan melibatkan semua pihak yang ada di desa serta mengoptimalkan potensi desa yang ada.

Untuk mewujudkan Perencanaan Pembangunan Desa Yang berbasis pada SDGs desa maka perlu penyusunan RPJMDesa dan RKPDesa dengan menyelaraskan visi misi kepala desa selama 6 tahun dengan SDGs Desa. Apabila kepala desa yang lama maka SDGs Desa dapat menjadi acuan saat penyusunan RKP Desa.

Mencermati hasil evaluasi laju pencapaian SDGs Desa pada SID

SDGS DESA	JENIS SDG'S DESA
Ke - 1	Desa Tanpa Kemiskinan
Ke - 2	Desa Tanpa Kelaparan
Ke - 3	Desa Sehat dan Sejahtera
Ke - 4	Pendidikan Desa Berkualitas
Ke - 5	Keterlibatan Perempuan Desa
Ke - 6	Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi
Ke - 7	Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan
Ke - 8	Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata
Ke - 9	Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan
Ke - 10	Desa Tanpa Kesenjangan
Ke - 11	Kawasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman
Ke - 12	Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan
Ke - 13	Desa Tanggap Perubahan Iklim
Ke - 14	Desa Peduli Lingkungan Laut
Ke - 15	Desa Peduli Lingkungan Darat
Ke - 16	Desa Damai Berkeadilan
Ke - 17	Kemitraan untuk Pembangunan Desa
Ke - 18	Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaktif

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada perangkat desa dan para masyarakat tentang Perencanaan pembangunan untuk mewujudkan SDG's dan bagaimana menyusun program prioritas. Untuk meningkatkan pemahaman dilakukan kegiatan pelatihan kepada peserta dalam bentuk ceramah disertai dengan diskusi. Kegiatan ini berhasil terlaksana dengan baik dengan dihadiri oleh perangkat desa dan tokoh masyarakat serta peserta telah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, dalam diskusi yang dilakukan para peserta memiliki rencana unggulan pembangunan dalam rangka mendorong pencapaian SDG's.

Adapun saran yang berkenaan dengan kegiatan ini adalah 1) Tim dapat melakukan kegiatan pada lokasi yang sama dalam bentuk pendampingan teknis perencanaan pembangunan sehingga program-program dapat disusun untuk pencapaian SDG's; 2) Partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan dalam perencanaan pembangunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta jajarannya, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta jajarannya, dan Kepala Desa Seruni Mumbul beserta Jajarannya, atas dukungannya dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilaninia, Roghayeh. 2015. Village, Villagers And Rural Development. Singaporean Journal of Business Economics, And Management Studies VOL.3, NO.6.
- Jensen, H.H. (1995), Economic Development, Agricultural Change, and Economic Demography: Discussion. American Journal of Agricultural Economics, 77: 725-726.
<https://doi.org/10.2307/1243241>
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan pemerintah daerah Sjafrizal, Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2014). Economic Development Twelfth Edition.
<https://doi.org/10.1596/978-0-8213-9757-2>
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional